



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis dari observasi serta wawancara mendalam dengan *key informan* dan *informan* terkait pola komunikasi orangtua dengan anak terkait jurusan pendidikan anak dalam keluarga cina benteng, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa masing-masing keluarga yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini pada umumnya memiliki kecondongan pola komunikasi yang serupa, yaitu pola komunikasi keseimbangan dimana komunikasi berjalan secara langsung, jujur, bebas, dan terbuka.

Hal ini ditunjukkan pada masing-masing keluarga dimana komunikasi antara orangtua dan anak yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini khususnya terkait pemilihan jurusan pendidikan anak selalu berjalan secara langsung dan tatap muka. Tidak hanya itu, komunikasi juga berjalan secara jujur dan masing-masing anggota keluarga berkomunikasi dengan sangat terbuka satu sama lain. Kecondongan-kecondongan inilah yang menjelaskan bahwa pola komunikasi yang terbentuk dalam keluarga dalam penelitian ini adalah pola komunikasi keseimbangan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pola komunikasi yang baik antara orangtua dan anak memang sangat diperlukan untuk mendekatkan hubungan antara

orangtua dengan anak mereka dan juga untuk membantu anak-anak menghasilkan suatu keputusan dalam hidupnya, salah satunya adalah keputusan dalam bidang pendidikan. Pola komunikasi yang baik antara orangtua dan anak adalah pola komunikasi keseimbangan yaitu komunikasi yang berjalan secara langsung atau tatap muka, jujur dalam segala hal, dan bebas.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis yang didapat dari hasil wawancara mendalam serta melakukan observasi terhadap keluarga *key informan* dan *informan* dalam penelitian ini, masing-masing keluarga telah memiliki pola komunikasi yang baik, namun ada baiknya apabila masing-masing keluarga selalu mempertahankan dan membuat pola komunikasi yang telah terbentuk didalam keluarga mereka menjadi lebih baik lagi. Pola komunikasi yang idealnya dimiliki oleh keluarga adalah pola komunikasi keseimbangan, dimana komunikasi dalam keluarga harus berjalan secara bebas, langsung, dan jujur. Dengan komunikasi yang seperti itu, masing-masing anggota keluarga akan semakin dekat dan mengenal antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing memiliki kesempatan yang sama dalam berkomunikasi serta bebas dalam menyampaikan pendapat. Komunikasi secara langsung dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam tercapainya tujuan dari komunikasi itu sendiri. Serta komunikasi yang jujur akan membuat masing-masing anggota keluarga merasa

nyaman dan saling mengenal tanpa ada yang ditutup-tutupi dan jauh dari kecurigaan.

Terkait latarbelakang budaya yang dimiliki dan telah tertanam didalam keluarga memang perlu dilestarikan namun ada baiknya bila kita lebih kritis terhadap budaya itu sendiri, khususnya dalam bidang komunikasi. Artinya kita harus bisa menyesuaikan budaya tersebut dalam kehidupan sekarang, apakah cara penerapannya dapat diterima oleh masyarakat sekarang dan pantas untuk diterapkan pada masa sekarang atau tidak. Seperti dalam budaya Cina Benteng yang mengharuskan orangtua untuk menetapkan segala keputusan bagi anak, seorang anak sebaiknya diberi kesempatan untuk dapat mengembangkan bakat yang telah dimilikinya, hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk menentukan jurusan pendidikan yang memang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Hal ini tentunya akan membantu anak dalam mengembangkan kreativitas serta bakat yang telah tumbuh dalam dirinya.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidikan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi. Selain itu, penulis juga berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi terciptanya pola komunikasi yang efektif antara orangtua dan anak terkait pemilihan jurusan pendidikan anak.